

SAMBUTAN KEPALA DINAS DIKPORA DIY

Assalaamu'alaikum Warahmatullaah Wabarakatuh

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada kita.

Kami menyampaikan selamat dan memberikan apresiasi kepada Tim Penyusun dari MGMP PAI SMK DIY yang telah mencurahkan waktu dan tenaganya sehingga dapat terwujud terbitnya Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengacu pada Kurikulum Merdeka.

Era globalisasi menuntut metode model pembelajaran paradigma baru, dan modul ini telah berupaya menyesuaikan dengan tuntutan yang ada dengan mengacu regulasi pemerintah serta menyesuaikan kondisi lingkungan.

Besar harapan kami modul ini dapat digunakan untuk para guru dan siswa di lingkungan Pendidikan SMK, sehingga guru mampu memberikan pembelajaran ke siswa lebih implementatif untuk mewujudkan terbentuknya siswa yang berakhlak mulia.

Mudah-mudahan amal ibadah para penyusun modul ini mendapat pahala dan barakah Tuhan Yang Maha Pemurah. Aamiin.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaah Wabarakatuh

Yogyakarta, 9 Mei 2022
Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda,
dan Olahraga DIY



DIDIK WARDAYA, SE., M.Pd.
NIP. 19660530 198602 1 006

SAMBUTAN KETUA MKKS DIY

Puji syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah Swt. berkat rahmat dan karunia-Nya, Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (MGMP PAI) SMK DIY telah melaksanakan kegiatan penulisan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dapat dijadikan sebagai buku pegangan guru dan siswa SMK.

Dalam pandangan kami, Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang disusun oleh MGMP PAI SMK DIY ini cukup bagus sebagai bentuk responsibility terhadap lahirnya konsep Kurikulum merdeka yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran dan secara operasionalnya melalui Keputusan Kepala Badan Standar Kurikulum dan asesmen Pendidikan (BSKAP) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada PAUD, Jenjang Dikdas, dan Jenjang Dikmen pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian modul ajar ini menjadi sangat implementatif sehingga akan dapat dengan mudah digunakan oleh guru sebagai pegangan mengajar dan memberi kemudahan bagi siswa karena materi yang terkandung di dalamnya sudah runtut sesuai dengan fase, alur tujuan dan capaian pembelajaran yang harus dilalui dan dikuasai.

Kelebihan modul ajar ini telah mengimplementasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila sebagai ruhnya Kurikulum merdeka, mengakomodasi kearifan lokal, dan menyuguhkan metode model pembelajaran paradigma baru yang akan menuntun guru dan siswa dalam memahami isi modul dengan pembelajaran yang menyenangkan tanpa meninggalkan kodrat siswa sebagai manusia.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh penulis yang telah berkontribusi untuk menerbitkan modul ajar ini untuk digunakan secara luas oleh para pendidik dan siswa SMK khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kami berharap, semua pihak khususnya Dinas Pendidikan Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta dapat memberikan dukungan untuk pengembangan dan perbaikan modul ini ke depannya serta dapat memberikan kemudahan agar modul ini dapat dipergunakan di SMK Daerah Istimewa Yogyakarta. Kepada para peserta didik kami ucapkan selamat belajar dan semoga dapat memanfaatkan Modul Ajar ini sebaik-baiknya.

Maret 2022
Ketua MKKS DIY



Widada, M.Pd.



INFORMASI UMUM



Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMK DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Kelas : XI (Sebelas)
Semester : Gasal (Kurikulum 2021 / K21: PROTOTIPE)



Kompetensi Awal

Pengetahuan awal pada semester gasal ini, peserta didik:

- Modul 1, (pada Elemen Al-Qur'an Hadis) mengetahui dan memahami bahwa Berpikir Kritis merupakan perintah Allah Swt.
- Modul 2, (pada Elemen Akidah), mengetahui, memahami dan meyakini Bukti Iman: Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan dan Menutupi Aib Orang Lain
- Modul 3, (pada Elemen Akhlak), mengetahui, memahami dan menghindari akhlak mazmumah; Menghindari Akhlaq Tercela: Perkelahian Pelajar, Minuman Keras dan Narkoba Untuk Hidup Lebih Baik dan Bermakna,
- Modul 4, (pada Elemen Fikih), mengetahui dan memahami Khutbah, Tabligh dan Dakwah,
- Modul 5, (pada Elemen Sejarah Peradaban Islam), mengetahui, memahami dan meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia.



Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila adalah profil lulusan yang bertujuan menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan diraih dan menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik dan para pemangku kepentingan. Profil Pelajar Pancasila berjumlah enam, yaitu:

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Pelajar Indonesia yang menghayati keberadaan Tuhan dan selalu berupaya mentaati perintah serta menjauhi larangan sesuai dengan ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa diwujudkan ke dalam akhlak yang mulia, baik dalam beragama, akhlak yang baik kepada diri sendiri, kepada sesama manusia, kepada alam dan kepada negara Indonesia.

2. Berkebinekaan Global

Pelajar Indonesia yang berkebinekaan global memiliki identitas diri yang matang, mampu menunjukkan dirinya sebagai representasi budaya luhur bangsanya, sekaligus memiliki wawasan serta keterbukaan tentang eksistensi ragam budaya daerah, nasional dan global. Pelajar Indonesia memiliki sikap menghormati keberagaman dan toleransi terhadap perbedaan. Untuk mencapai Berkebinekaan Global, pelajar Indonesia harus dapat mengenal dan menghargai budaya, dapat berkomunikasi dan berinteraksi antar budaya, berefleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan serta berkeadilan sosial.

3. Mandiri

Pelajar Indonesia memiliki prakarsa atas pengembangan dirinya yang tercermin dalam kemampuan untuk bertanggung jawab, memiliki rencana strategis, melakukan tindakan dan merefleksikan proses dan hasil pengalamannya. Untuk itu, pelajar Indonesia perlu memiliki kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta memiliki regulasi diri.

4. Bergotong Royong

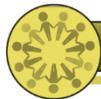
Pelajar Indonesia memiliki kemampuan untuk melakukan kolaborasi dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan untuk kebaikan bersama. Pelajar Indonesia selalu berusaha melihat kekuatan-kekuatan yang dimiliki setiap orang di sekitarnya, yang dapat memberi manfaat bersama. Mencegah terjadinya konflik dan tidak memaksakan kehendak pada orang lain. Hal-hal yang harus dilakukan pelajar Indonesia untuk mewujudkan gotong royong adalah melakukan kolaborasi, memiliki kepedulian yang tinggi, dan berbagi dengan sesama.

5. Bernalar Kritis

Pelajar Indonesia yang bernalar kritis berpikir secara objektif, sistematis dan saintifik dengan mempertimbangkan berbagai aspek berdasarkan data dan fakta yang mendukung, sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dan berkontribusi memecahkan masalah dalam kehidupan, serta terbuka dengan penemuan baru. Untuk bernalar kritis, pelajar Indonesia perlu memperoleh dan memproses informasi serta gagasan dengan baik, lalu menganalisa dan mengevaluasinya, kemudian merefleksikan pemikiran dan proses berpikirnya.

6. Kreatif

Pelajar Indonesia mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak, dalam bentuk gagasan, tindakan, dan karya nyata secara proaktif dan independen untuk menemukan cara-cara lain dan berbeda untuk bisa berinovasi. Pelajar Indonesia yang kreatif adalah pelajar yang bisa menghasilkan gagasan, karya dan tindakan yang orisinal, memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.



Moderasi Beragama

Moderasi beragama adalah nilai-nilai fundamental yang menjadi fondasi dan filosofi masyarakat di Nusantara. Nilai ini ada di semua agama, karena semua agama pada dasarnya mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan yang sama. Moderasi Beragama berjumlah 9 (Sembilan), yaitu:

1. At-Tawassuth (Tengah-tengah)

Nilai-nilai Islam yang dibangun atas dasar pola pikir dan praktik yang lurus dan pertengahan, tidak berlebihan dalam hal tertentu. Tawassuth akan menciptakan sifat dan perilaku pertengahan dalam segala hal, tidak ekstrem kiri dan kanan, serta menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban, mampu menempatkan kehidupan dunia dan akhirat secara seimbang, bisa memerankan ibadah individual dengan sosial, serta mampu menjaga keseimbangan antara doktrin dan pengetahuan bagi yang menjalankannya.

2. I'tidal (Tegak Lurus dan Bersikap Proporsional)

Berperilaku proporsional dan adil serta dengan penuh tanggung jawab. Menunaikan sesuatu dengan sesuai haknya, memperoleh hak dan melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan profesionalitas dan berpegang teguh pada prinsip. I'tidal adalah sikap jujur dan apa adanya, memiliki prinsip yang kuat, tidak mudah goyah, serta menegakkan keadilan kepada siapapun, di mana pun, dan dalam kondisi apapun, dengan sangat mempertimbangan kemaslahatan.

3. Tasamuh (Toleransi)

Sikap menyadari akan adanya perbedaan dan menghormati, baik itu dari keagamaan, suku, ras, golongan dan berbagai aspek kehidupan lainnya, atau sikap untuk memberi ruang bagi orang lain dalam menjalankan keyakinan agamanya, mengekspresikan keyakinannya, dan menyampaikan pendapatnya, meskipun hal tersebut berbeda dengan apa yang diyakini. Bersikap terbuka, lapang dada, sukarela, dan lembut dalam menerima perbedaan. Toleransi selalu disertai dengan sikap hormat, menerima orang yang berbeda sebagai bagian dari diri kita, dan berpikir positif.

4. Asy-Syura (Musyawarah)

Aktivitas yang dilaksanakan untuk menyelesaikan segala macam persoalan dengan jalan duduk bersama, mengumpulkan pandangan yang beragam untuk mencapai kesepakatan demi kemaslahatan bersama. Musyawarah adalah mengeluarkan pendapat dengan mengembalikan sebagiannya pada sebagian yang lain, yakni menimbang satu pendapat dengan pendapat yang lain untuk mendapat satu pendapat yang disepakati.

5. Al-Ishlah (Perbaikan)

Perbuatan yang baik dan terpuji dalam kaitannya dengan perilaku manusia, mengatur sesuatu yang tidak lurus menjadi lurus dengan mengembalikan fungsinya yang sebenarnya. Suatu perbuatan yang hendak membawa perubahan dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

6. Al-Qudwah (Kepeloporan)

Memberi contoh, teladan dan model kehidupan, sebuah sikap inisiatif merintis mulia dan memimpin manusia untuk kesejahteraan. Al-Qudwah yaitu memberi contoh, teladan, merepresentasikan seorang model, dan peran yang baik dalam kehidupan.

7. Al-Muwathanah (Cinta Tanah Air)

Pemahaman dan sikap penerimaan eksistensi negara-bangsa (nation-state) dan pada akhirnya menciptakan cinta tanah air (nasionalisme) di mana pun berada. Mencintai tanah air atau nasionalisme dan mengakui kedaulatan negara lain, Al-Muwathanah merupakan pengakuan yang

menakup kesepakatan akan Pancasila sebagai ideologi negara, Undang-Undang Dasar 1945 sebagai konstitusi negara, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika sebagai perekat bangsa yang majemuk.

8. Al-La 'Unf (Anti Kekerasan)

Al-'unf artinya penggunaan kekuatan secara ilegal (main hakim sendiri) untuk memaksakan kehendak dan pendapat. Anti kekerasan atau menolak ekstremisme yang mengajak pada perusakan dan kekerasan, baik terhadap dirinya sendiri atau pun terhadap tatanan social. Perilaku kasih sayang, tolong menolong, mengutamakan perdamaian bukan kekerasan, menghormati hak orang lain, berlaku lemah lembut, tidak kasar, tidak berhati keras, pemaaf, dan bertawakal.

9. 'Itraf al-'Urf (Ramah Budaya)

Menjaga tradisi dan melestarikan budaya yang sesuai dengan ajaran Islam. Menghormati adat/tradisi dan budaya masyarakat setempat dan orang yang menjalankan moderasi beragama adalah mampu menempatkan dirinya di manapun berada.

Berikut serapan keenam Profil Pelajar Pancasila dan kesembilan Moderasi Beragama dalam materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI Semester Gasal berdasarkan materi pada elemennya, yaitu:

No	Elemen	Materi	Profil Pelajar Pancasila dan Moderasi Beragama
1	Al-Qur'an Hadis	Membiasakan Berpikir Kritis dan Semangat Mencintai Iptek	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Mandiri, Bergotong Royong, Bernalar Kritis dan Kreatif. <i>I'tidal, Asy-Syura, Al-Ishlah, Al-Qudwah.</i>
2	Akidah	Bukti Beriman: Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan dan Menutupi Aib Orang Lain	Berkebhinekaan Global, Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Bernalar Kritis, Bergotong Royong. <i>At-Tawasuth, I'tidal, Al-La 'Unf.</i>
3	Akhlak	Menghindari Akhlaq Tercela: Perkelahian Pelajar, Minuman Keras dan Narkoba Untuk Hidup Lebih Baik dan Bermakna	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Mandiri, Bernalar Kritis, Bergotong Royong <i>At-Tawasuth, I'tidal, Tasamuh, Al-Ishlah, Al-Qudwah.</i>
4	Fikih	Menebarkan Islam Rahmatan Lil 'Alamin Melalui Khutbah, Tabligh dan Dakwah	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong Royong. <i>At-Tawasuth, I'tidal, Tasamuh, Al-Ishlah, Asy-Syura, Al-La'Unf.</i>
5	Sejarah Peradaban Islam	Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia	Bernalar Kritis, Bergotong Royong, Mandiri dan Kreatif. <i>At-Tawasuth, Tasamuh, Asy-Syura, Al-Muwathanah, A'tiraf al-'Urf.</i>



Sarana dan Prasarana

Berikut sarana dan prasarana yang digunakan dalam modul ini pada setiap domainnya:

No	Elemen	Media, Alat
1	Al-Qur'an Hadis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Internet ▪ Hand Phone (HP); Mushaf Al-Qur'an Digital ▪ Video: https://s.id/1LNG7 ▪ Poster ayat; https://s.id/1bWeS ▪ Poster Ilmu Tajwid; https://s.id/150kW ▪ Post Card Tajwid: https://s.id/150tE
2	Akidah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gawai (HP; Hand Phone) ▪ File Materi Bukti Iman : https://s.id/1LNHR ▪ Gambar visual/poster; Buku Siswa, hal. 36) ▪ Kertas plano/manila ▪ Alat tulis; bullpen, pensil, penggaris, pewarna

No	Elemen	Media, Alat
3	Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Internet ▪ Laptop, LCD Proyektor ▪ HP; Hand Phone (aplikasi Tiktok) ▪ Video Pelajaran: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Video Pertemuan 1: Fenomena tawuran: https://s.id/1KLYI ➢ Video Pertemuan 2 : Bahaya minuman keras : https://s.id/1KLZJ ➢ Video Pertemuan 3: Bahaya narkoba bagi remaja: https://s.id/1KM2i ▪ Kartu Peran Pertemuan 2 ; kelompok 1 - 6: https://s.id/1KMbY ▪ Naskah Tema Pertemuan 3 ; kelompok 1- 6 : https://s.id/1KMfi
4	Fikih	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kertas plano/manila, HVS, Kertas sticker A4 ▪ Spidol, bulpen, pensil, pewarna; crayon, penghapus, penggaris, ▪ lakban/double tape
5	Sejarah Peradaban Islam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Internet, HP ▪ Profil: Syekh Nawawi Banten, Syekh Yusuf Al-Makasari, Syekh Abdus Samad al-Palimbani, Syekh Nuruddin ar-Raniri, Syekh Abdurauf al-Singkili, Muhammad Sholeh bin Umar al-Samarani, Syekh Hamzah al-Fansuri ▪ Kertas HVS; bulpen, spidol, penggaris

Capaian Pembelajaran

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka (Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 29 Tahun 2021 tentang Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran pada Program SMK Pusat Keunggulan dicabut dan tidak berlaku lagi).

Capaian pembelajaran adalah suatu ungkapan tujuan pendidikan, yang merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar (Dikti, 2015: 1). CP untuk mengungkapkan apa yang mereka harapkan agar diketahui dan dapat dilakukan oleh peserta didik dan memahami di akhir program atau urutan pembelajaran. Format CP ditulis dalam bentuk paragraf, sehingga keterkaitan antara pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi umum terlihat jelas dan utuh sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan dalam pembelajaran dan menggambarkan apa yang akan dicapai peserta didik di akhir pembelajaran.

Capaian Pembelajaran dirumuskan dalam bentuk fase-fase yang menyatakan target capaian untuk rentang waktu yang lebih panjang (bukannya per tahun seperti kurikulum terdahulu) untuk kemudian di break down menuju ATP (Alur Tujuan Pembelajaran).

Alur pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur ini disusun secara linear sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari. Seperti RPP, namun dilengkapi dengan berbagai materi pembelajaran, lembar aktivitas siswa, dan asesmen untuk mengecek apakah tujuan pembelajaran dicapai siswa.

A. Penurunan Capaian Pembelajaran menjadi Alur Tujuan Pembelajaran Per-Elemen pada Fase E (umumnya kelas 11)

CP	Capaian Pembelajaran Elemen Al-Qur'an dan Hadis
	<p>Pada akhir Fase F, dalam elemen Al-Qur'an dan Hadis, peserta didik mampu menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an dan Hadis tentang pentingnya berfikir kritis (critical thinking), ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama; membiasakan sikap rasa ingin tahu, berfikir kritis,</p>

kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah, cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama.

ATP Alur Tujuan Pembelajaran Elemen Al-Qur'an dan Hadis			
Materi	Berfikir Kritis, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Modul	JP
1.1.	menganalisis Al-Qur'an (QS. Ali Imran/3: 190-191 dan QS. Ar-Rahman/55: 33) dan Hadis tentang berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi	1	2
1.2.	mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an (QS. Ali Imran/3: 190-191 dan QS. Ar-Rahman/55: 33) dan Hadis tentang pentingnya berfikir kritis (<i>critical thinking</i>), ilmu pengetahuan dan teknologi	1	2
1.3.	membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi adalah ajaran agama	1	3
1.4.	membiasakan sikap rasa ingin tahu, berfikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi	1	2
Materi Toleransi, Memelihara Kehidupan Manusia			
Materi	Toleransi, Memelihara Kehidupan Manusia	Modul	JP
6.1.	menganalisis ayat Al-Qur'an (QS. Yunus/10: 40-41 dan QS. Al-Maidah/5: 32) dan hadis tentang memelihara kehidupan manusia	6	2
6.2.	mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an (QS. Yunus/10: 40-41 dan QS. Al-Maidah/5: 32) dan Hadis tentang pentingnya toleransi, memelihara kehidupan manusia	6	2
6.3.	membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa toleransi, memelihara kehidupan manusia adalah ajaran agama	6	3
6.4.	membiasakan sikap toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab	6	2

CP Capaian Pembelajaran Elemen Akidah			
<p>Pada akhir Fase F, dalam elemen akidah, peserta didik mampu menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; mempresentasikan tentang cabang-cabang iman, dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama; membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, menyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat.</p>			
ATP Alur Tujuan Pembelajaran Elemen Akidah			
Materi	Bukti Beriman: Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan, dan Menutupi Aib Orang Lain	Modul	JP
2.1.	Menganalisis cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, menutupi aib orang lain	2	2
2.2.	Mempresentasikan tentang memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, menutupi aib orang lain	2	3
2.3.	Meyakini bahwa cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, menutupi aib orang lain adalah bagian dari ajaran agama	2	2
2.4.	Membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan dan menutupi aib orang lain	2	2
Materi Menguatkan Iman dengan Menjaga Kehormatan, Ikhlas, Malu dan Zuhud			
Materi	Menguatkan Iman dengan Menjaga Kehormatan, Ikhlas, Malu dan Zuhud	Modul	JP
7.1.	menganalisis cabang iman: Menjaga Kehormatan, Ikhlas, Malu dan Zuhud	7	2
7.2.	mempresentasikan paparan cabang iman; Menjaga Kehormatan, Ikhlas, Malu dan Zuhud	7	2
7.3.	meyakini bahwa cabang iman; Menjaga Kehormatan, Ikhlas, Malu dan Zuhud adalah perintah agama	7	3
7.4.	Membiasakan sikap Menjaga Kehormatan, Ikhlas, Malu dan Zuhud	7	2

	(hidup sederhana) sebagai implementasi cabang iman di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat		
--	---	--	--

CP	Capaian Pembelajaran Elemen Akhlak		
	<p>Pada akhir fase E, dari elemen akhlak, peserta didik mampu memecahkan masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi; Mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras (miras), dan narkoba; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari-hari; Meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba, munafik, keras hati, dan keras kepala, meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat dan meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama; Membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati.</p>		
ATP	Alur Tujuan Pembelajaran Elemen Akhlak		
Materi	Menghindari Perkelahian Antarpelajar, Minuman Keras (miras), dan Narkoba dalam Islam	Modul	JP
3.1.	menganalisis masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras),	3	2
3.2.	Mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras (miras), dan narkoba	3	3
3.3.	Meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba	3	2
3.4.	Membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai	3	2
Materi	Adab Menggunakan Media Sosial dalam Islam	Modul	JP
8.1.	Menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam	8	2
8.2.	Mempresentasikan adab menggunakan media sosial dalam Islam	8	2
8.3.	Meyakini bahwa adab menggunakan media sosial dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat	8	3
8.4.	Membiasakan sikap taat pada santun, saling menghormati	8	2

CP	Capaian Pembelajaran : Elemen Fikih		
	<p>menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; menerapkan ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum Islam; membiasakan sikap menebarkan Islam rahmat li al-ālamīn, komitmen, bertanggung jawab, menepati janji, adil, amanah, terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat.</p>		
ATP	Alur Tujuan Pembelajaran Elemen Fikih		
Materi	Khutbah, Tablig dan Dakwah	Modul	JP
4.1.	Menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah	4	2
4.2.	Mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah	4	3
4.3.	Menerapkan ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah	4	2
4.4.	Membiasakan sikap menebarkan Islam rahmat li al-ālamīn	4	1
Materi	Pernikahan dalam Islam	Modul	JP
9.1.	Menganalisis ketentuan pernikahan dalam Islam	9	2
9.2.	Mempresentasikan tentang ketentuan pernikahan dalam Islam	9	3
9.3.	Menerapkan ketentuan pernikahan dalam Islam	9	2
9.4.	Membiasakan sikap komitmen, bertanggung jawab, menepati janji	9	1

CP	Capaian Pembelajaran Elemen Sejarah Peradaban Islam		
<p>Pada akhir fase E, dalam elemen Sejarah Peradaban Islam, peserta didik mampu menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global, menebarkan Islam rahmat li al-ālamīn, rukun, damai, dan saling bekerjasama..</p>			
ATP	Alur Tujuan Pembelajaran Elemen Sejarah Peradaban Islam		
Materi	Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia	Modul	JP
5.1.	Menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia,	5	1
5.2.	Mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia	5	3
5.3.	Mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia	5	1
5.4.	Membiasakan sikap bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global	5	1
Materi	Peradaban Islam pada Masa Modern	Modul	JP
10.1.	Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa modern	10	2
10.2.	Mempresentasikan perkembangan peradaban Islam pada masa modern	10	3
10.3.	Mengakui, meyakini peradaban Islam pada masa modern	10	2
10.4.	Membiasakan sikap berpikir terbuka, bernalar kritis, semangat kebangsaan dan berkebhinekaan global	10	1



Target Peserta Didik

Setelah mempelajari modul ajar ini, peserta didik mampu:

No	Elemen	Capaian Pembelajaran
1	Al-Qur'an Hadis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ menganalisis Al-Qur'an (QS. Ali Imran/3: 190-191 dan QS. Ar-Rahman/55: 33) dan Hadis tentang berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi ▪ mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'an (QS. Ali Imran/3: 190-191 dan QS. Ar-Rahman/55: 33) dan Hadis tentang pentingnya berfikir kritis (<i>critical thinking</i>), ilmu pengetahuan dan teknologi ▪ membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi adalah ajaran agama ▪ membiasakan sikap rasa ingin tahu, berfikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi
2	Akidah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, menutupi aib orang lain ▪ Mempresentasikan tentang memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, menutupi aib orang lain ▪ Meyakini bahwa cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, menutupi aib orang lain adalah bagian dari ajaran agama ▪ Membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan dan menutupi aib orang lain
3	Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> ▪ menganalisis masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras), ▪ Mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras (miras), dan narkoba

No	Elemen	Capaian Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba ▪ Membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai
4	Fikih	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah ▪ Mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah ▪ Menerapkan ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah ▪ Membiasakan sikap menebarkan Islam rahmat li al-ālamīn
5	Sejarah Peradaban Islam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, ▪ Mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia ▪ Mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia ▪ Membiasakan sikap bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global



Model Pembelajaran yang Digunakan

Dalam modul ini, Guru menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*Students Centered Learning*) dengan model pembelajaran *Inquiry Learning*, *discovery Learning* dan metode-metode pembelajaran aktif-partisipatif (*Active Learning*), antara lain:

No	Elemen	Materi	Model, Metode Pembelajaran
1	Al-Qur'an Hadis	Membiasakan Berpikir Kritis dan Semangat Mencintai Iptek	Gallery Learning
2	Akidah	Bukti Beriman: Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan dan Menutupi Aib Orang Lain	<i>Mind Mapping</i> , <i>Small Group Discussion</i> , PjBL; <i>Project Base Learning</i>
3	Akhlak	Menghindari Diri dari Prilaku Tercela: Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, Dan Narkoba Untuk Hidup Lebih Baik dan Bermakna	PBL: <i>Problem Base Learning</i> , <i>Role Play with Tiktok Learning</i> , ETH; <i>Everybody is Teacher Here</i>
4	Fikih	Menebarkan Islam Rahmatan Lil-Alamin melalui Khutbah, Tabligh dan Dakwah	<i>Mind Mapping</i> , <i>Resitasi</i> , PjBL; <i>Project Base Learning</i>
5	Sejarah Peradaban Islam	Meneladani Jejak Langkah Ulama Indonesia yang Mendunia	TTW: <i>Think Talk Write</i> dan Vlog

ALUR PEMBELAJARAN MERRDEKA K21

Pembelajaran Transformatif melalui Inkuiri

Pembelajaran transformatif dapat didorong melalui alur dan struktur komunikasi, kolaborasi, serta proses pemikiran individu dalam ekosistem belajar daring yang melibatkan refleksi dan dialog* Pembelajaran berbasis inkuiri dapat mengakomodasi tujuan tersebut karena prosesnya memotivasi pemelajar untuk bertanggung jawab terhadap proses belajarnya dan mentransfer pemahamannya ke kehidupan nyata**

ALUR PEMBELAJARAN	RAGAM KEGIATAN GURU DAN MURID	
M Mulai dari Diri	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan refleksi tentang praktik yang dijalani selama ini terkait materi ▪ Menuliskan pertanyaan yang ingin diketahui terkait topik ▪ Menuliskan Harapan yang ingin dicapai setelah mempelajari modul 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengingat kembali pengalaman tertentu dan menarik pembelajaran ▪ Menjawab pertanyaan untuk menguji pemahaman materi prasyarat ▪ Menceritakan kegiatan di kelas yang pernah dijalankan yang sesuai materi
E Eksplorasi Konsep	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengakses materi yang disajikan dalam berbagai media ▪ Mengerjakan pertanyaan objektif untuk mengecek pemahaman materi 	Ragam bentuk materi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Teks ▪ Video ▪ Infografis
R Ruang Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengerjakan berbagai tugas dalam kelompok untuk memperdalam materi yang sudah dipelajari 	Luaran Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas Kelompok
R Refleksi Terbimbing	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggali refleksi dan metakognisi terhadap pembelajaran yang telah dilalui 	Contoh Pertanyaan Pemandu: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang anda pelajari selama pembelajaran? ▪ Apa saja tantangan yang dihadapi selama pembelajaran? ▪ Apa saja perubahan yang anda rasakan?
D Demonstrasi Kontekstual	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengimplementasikan pengetahuan yang sudah diperoleh di kelas 	Contoh Penugasan: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat modul ajar ▪ Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran ▪ Melakukan Pemetaan sumber daya sekolah
E Elaborasi Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengayaan berupa tambahan materi untuk memperluas pengetahuan peserta dan/atau mengonfirmasi pemahaman yang belum di dapat 	Contoh Penugasan: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengakses materi tambahan pada modul ▪ Mengikuti webinar Bersama instruktur
K Koneksi Antar Materi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat kesimpulan dan kaitan dari keseluruhan materi yang didapat 	Contoh Bentuk Kesimpulan: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Artikel ▪ Bagan ▪ Video ▪ Karya seni
A Aksi Nyata	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Implementasi rancangan yang telah dibuat ▪ Dokumentasi proses dan hasil 	Poin yang perlu ada dalam refleksi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Latar belakang situasi ▪ Deskripsi aksi nyata ▪ Hasil dari aksi nyata ▪ Pembelajaran yang diperoleh dari pelaksanaan ▪ Rencana perbaikan ▪ Dokumentasi dan hasil



PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Modul Ajar PAI SMK K21 ini didesain agar dapat digunakan oleh guru dan/atau murid. Sintaks pembelajaran yang terdapat di dalamnya merupakan aplikasi/implementasi dari CP (Capaian Pembelajaran) yang dikembangkan dalam alur tujuan pembelajaran (ATP). Guru dan murid diarahkan untuk mempraktikkan pembelajaran interaktif dan komunikatif sehingga pembelajaran aktif (*Active Learning*) dapat terwujud.

Berikut petunjuk penggunaan modul ajar:

Modul 1 Aspek Al-Qur'an dan Hadits dengan tema Berfikir Kritis, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Modul 2 Aspek Akidah dengan tema Bukti Beriman: Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan dan Menutupi Aib Orang Lain, Modul 3 Aspek Akhlaq dengan tema Menghindari Perilaku Tercela: Perkelahian Antarpelajar, Minuman Keras (miras), dan Narkoba dalam Islam, Modul 4 Aspek Fiqh dengan tema Menebarkan Islam Rahmatan Lil-'Alamin melalui Khutbah, Tablig dan Dakwah, dan Modul 5 Aspek Sejarah Peradaban Islam dengan tema Peran dan Keteladanan Tokoh Ulama Penyebar Ajaran Islam di Indonesia.

1. Belajar dengan Modul Ajar ini dilakukan secara mandiri/individu atau kelompok, baik di sekolah maupun luar sekolah.
2. Dalam Modul Ajar ini disertakan materi sesuai capaian pembelajarannya.
3. Langkah-langkah berikut perlu saudara ikuti secara berurutan dalam mempelajari Modul Ajar ini :
 - a. Lakukanlah literasi dan pahami dengan baik tujuan pembelajaran yang terdapat dalam modul 1, 2, 3, 4 dan 5!
 - b. Pemahaman bermakna merupakan *core* dari keseluruhan materi pembelajaran.
 - c. Jawablah pertanyaan pemantik dengan mengisi/menulis jawabanmu pada lembar yang tersedia pada bagian Pertanyaan Pemantik di setiap modul: 1, 2, 3, 4 dan 5!
 - d. Persiapkan media, sarana dan prasarana yang ditetapkan pada setiap modul tersebut demi lancarnya proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran!
 - e. Pahami strategi, metode dan langkah-langkah pembelajarannya secara seksama!
4. Perhatikan uraian materi yang terdapat dalam modul!
5. Bila dalam mempelajari modul tersebut kalian mengalami kesulitan, diskusikan dengan temanmu yang lain, dan apabila belum terselesaikan sebaiknya ditanyakan kepada guru!
6. Buatlah resume materi yang telah kalian pelajari dengan bahasa kalian sendiri agar lebih mudah dalam mengingat kembali materi yang telah dibahas.
7. Perhatikan juga *rubrik* dan *aktivitas* yang harus kalian lakukan, sehingga setelah selesai mempelajari materi ini, kalian benar-benar kompeten! Jika belum kompeten, ulangi pembelajaran, khususnya sub bagian yang belum dikuasai.
8. Lakukan juga penilaian diri, melalui *asesmen* yang sudah disediakan, baik ranah sikap, pengetahuan, maupun keterampilan!
9. Lakukanlah remedial jika capaian nilai di bawah SKM (Skor Ketuntasan Minimal) dan pengayaan jika capaian nilai di atas SKM!
10. Untuk menambah khazanah pengetahuan, lakukan literasi sesuai sumber belajar yang terdapat pada bahan bacaan (Lampiran Bahan Bacaan Guru dan Siswa)
11. Tulislah Refleksimu (pada bagian Refleksi Peserta Didik) setiap selesai pembelajaran sebelum beralih pada modul berikutnya!